

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 3 di Jakarta, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar $t_{hitung} 2,340 > t_{tabel} 1,981$ yang artinya apabila pendidikan kewirausahaan memiliki nilai tinggi, maka minat berwirausaha juga akan meningkat, begitu pun sebaliknya.
2. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar $t_{hitung} 2,619 > t_{tabel} 1,981$ yang artinya apabila lingkungan keluarga mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha juga akan meningkat, begitu pun sebaliknya.
3. Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, hal ini dapat dilihat melalui uji F dimana F_{hitung} sebesar 7,660 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,08, sehingga dapat diartikan pula bahwa pendidikan kewirausahaan dan

lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, implikasi yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Pada variabel minat berwirausaha indikator tertinggi terdapat pada indikator perhatian dalam bidang bisnis terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut siswa lebih aktif dalam memperhatikan perkembangan dunia bisnis. Sedangkan indikator terendah terdapat pada perasaan senang untuk berwirausaha. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa siswa hanya memperhatikan keadaan dunia wirausaha tanpa adanya perasaan senang untuk berwirausaha.
2. Pendidikan kewirausahaan memiliki variabel tertinggi pada pengetahuan kepribadian dan tanggung jawab. Siswa mengetahui bahwa dirinya mampu bertanggung jawab saat berwirausaha. Akan tetapi, terdapat indikator terendah yaitu mengorganisasi tim. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa tidak dapat sepenuhnya bertanggung jawab dalam semua hal yang dilakukan dalam berwirausaha.
3. Indikator tertinggi pada variabel lingkungan keluarga terdapat pada indikator kondisi ekonomi keluarga. Hal tersebut menyatakan bahwa keluarga mampu memberikan finansial untuk berwirausaha pada siswa. Sedangkan indikator terendah terdapat pada cara orang tua mendidik. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa siswa tidak hanya

membutuhkan finansial akan tetapi siswa perlu mendapatkan didikan dari orang tua.

4. Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka diperlukan pendidikan kewirausahaan yang matang serta lingkungan keluarga yang mendukung. Faktor tersebut dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memberikan saran dan diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha, dalam hal ini siswa masih merasa kesulitan bagaimana untuk mengorganisasi tim. Peran guru sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat memberikan contoh serta pengatahuand dalam mengorganisasi tim. Sehingga siswa dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada dirinya.
2. Lingkungan keluarga terutama cara orang tua mendidik seharusnya dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan minat berwirausaha, dengan begitu anak dapat terdorong sehingga tumbuh keinginan dan adanya perasaan senang untuk terjun ke dunia wirausaha.